

BULETIN EPIDEMIOLOGI MINGGUAN

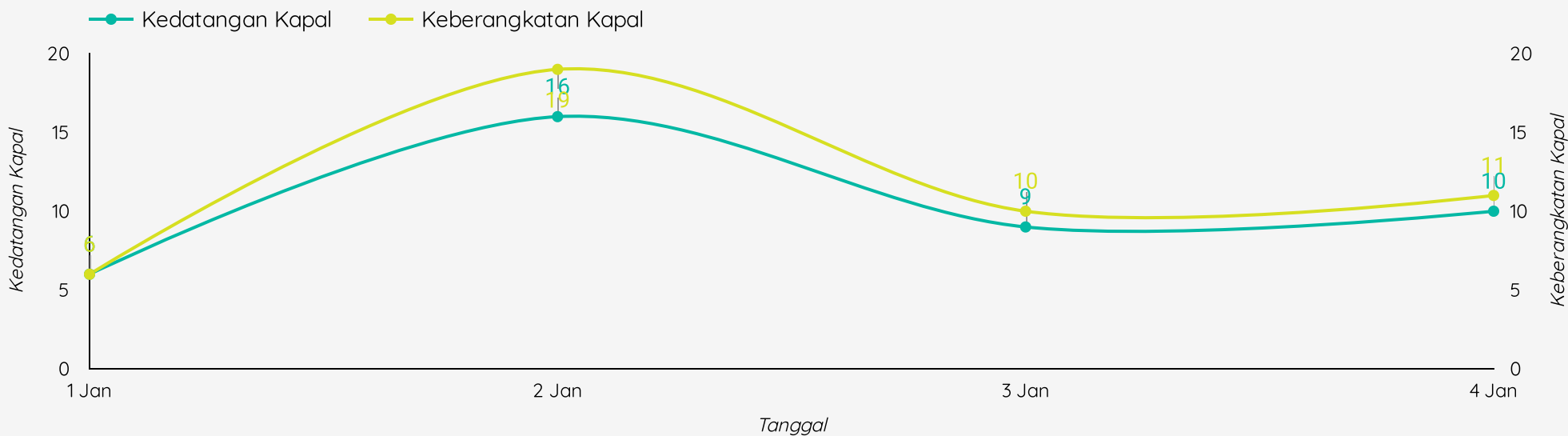
BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN
KELAS I BANDUNG

MINGGU KE -1 TAHUN 2025
29 DESEMBER 2024 - 04 JANUARI 2025



Surveilans Lalu Lintas Kapal

Trend Kedatangan dan Keberangkatan Kapal di BKK Kelas I Bandung



Kedatangan Kapal

41

Kedatangan Kapal Luar Negeri

0

Kedatangan Kapal LN Terjangkit

0

Kedatangan Kapal Dalam Negeri

41

Kedatangan Penumpang

0

Kedatangan Penumpang Luar Negeri

0

Kedatangan Penumpang LN Terjangkit

0

Kedatangan Penumpang Dalam Negeri

0

Kedatangan Kru

362

Kedatangan Kru Luar Negeri

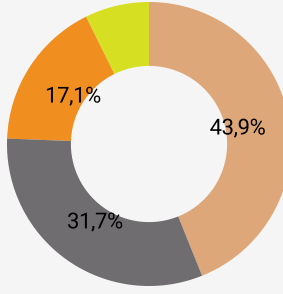
0

Kedatangan Kru LN Terjangkit

0

Kedatangan Kru Dalam Negeri

362



Keberangkatan Kapal

46

Keberangkatan Kapal Luar Negeri

2

Keberangkatan Kapal Dalam Negeri

44

Keberangkatan Penumpang

0

Keberangkatan Penumpang Luar Negeri

0

Keberangkatan Penumpang Dalam Negeri

0

Keberangkatan Kru

443

Keberangkatan Kru Luar Negeri

46

Keberangkatan Kru Dalam Negeri

397

COP

0

PHQC

46

SSCEC

5

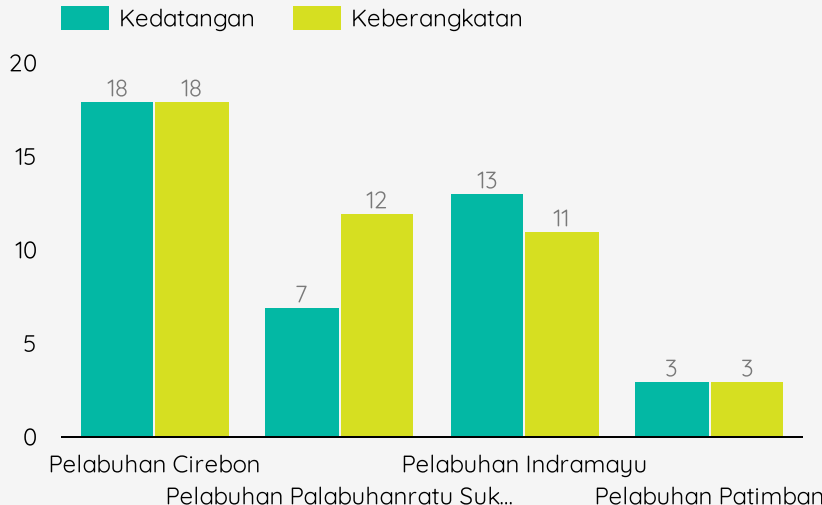
SSCC

0

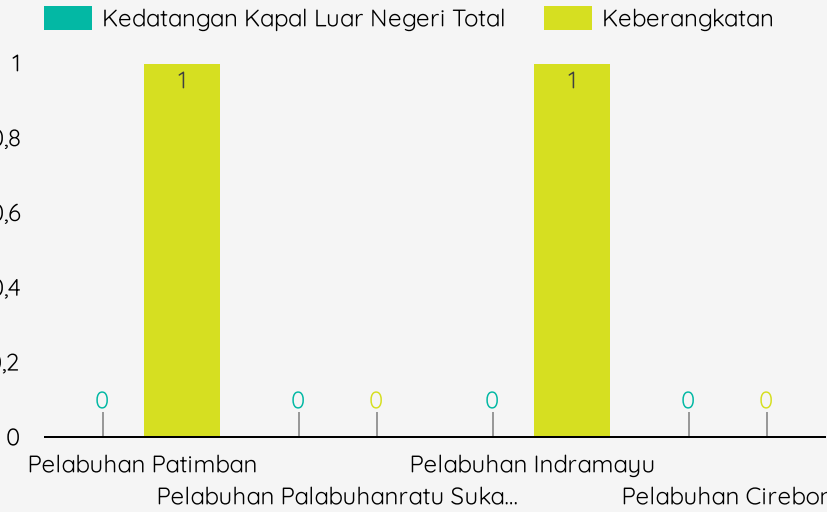
P3K

4

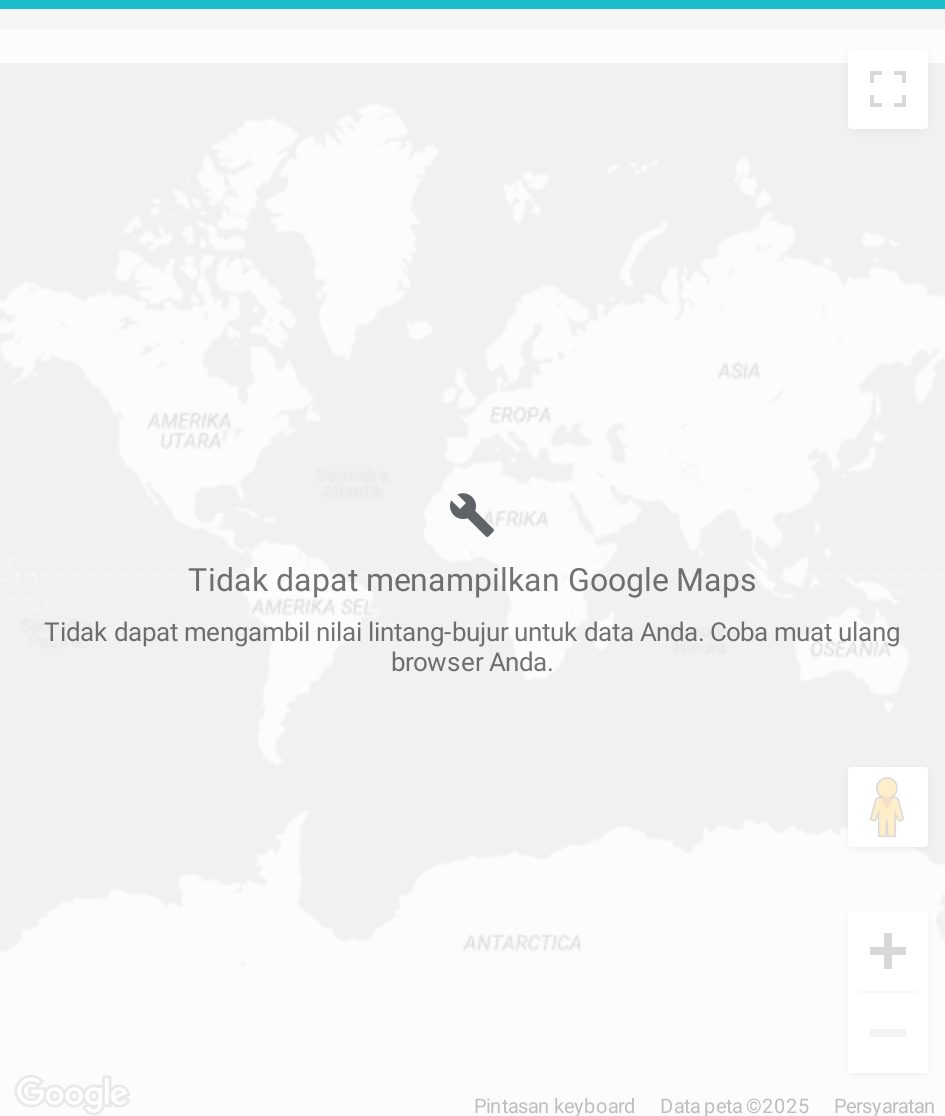
Kedatangan dan Keberangkatan Kapal Dalam Negeri Berdasarkan Wilayah Kerja



Kedatangan dan Keberangkatan Kapal Luar Negeri Berdasarkan Wilayah Kerja



Kedatangan Luar Negeri Berdasarkan Negara



Daftar Penyakit Infeksi Emerging yang Perlu Diwaspadai

Asal Negara	Penyakit yang diwaspadai	Jumlah Kedatangan	Jumlah Kedatangan
Tidak ada data			

Total keseluruhan

0

null

Jumlah Kapal dari Luar Negeri Berdasarkan Potensi Faktor Risiko Penyakit Infeksi Emerging



Jumlah ABK dan Penumpang dari Luar Negeri Berdasarkan Potensi Faktor Risiko Penyakit Infeksi Emerging



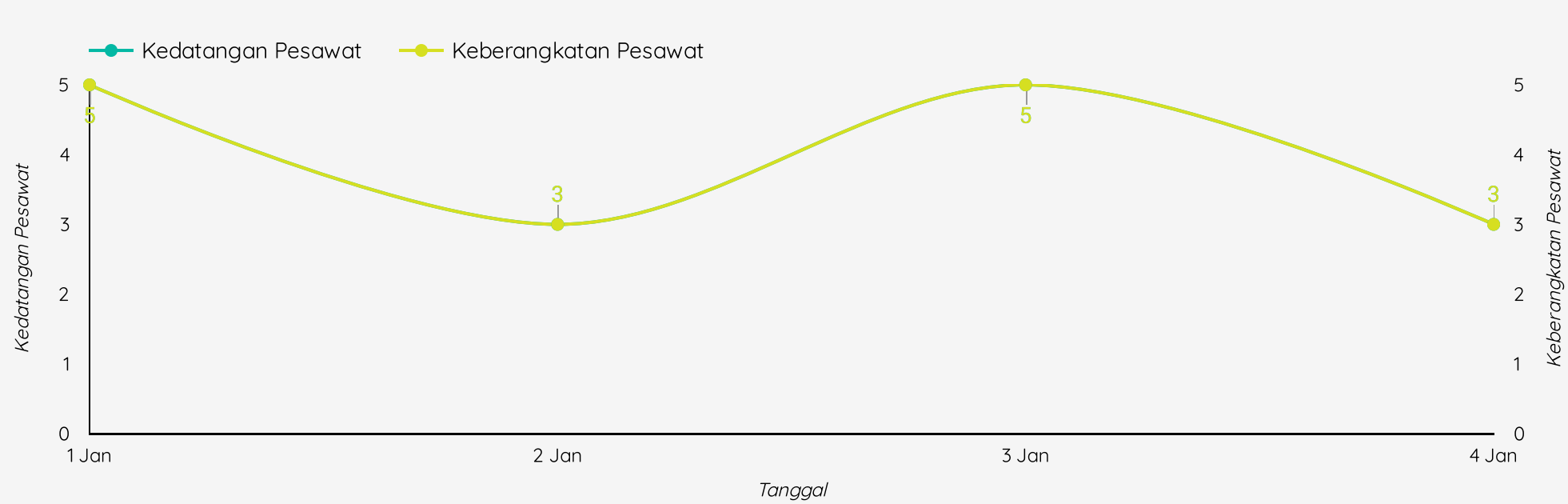
Grafik diatas menggambarkan jumlah Kapal, ABK, dan penumpang yang datang dari luar negeri berdasarkan jenis penyakit infeksi emerging yang sedang berkembang di negara asal kedatangan

Temuan dan Kesimpulan

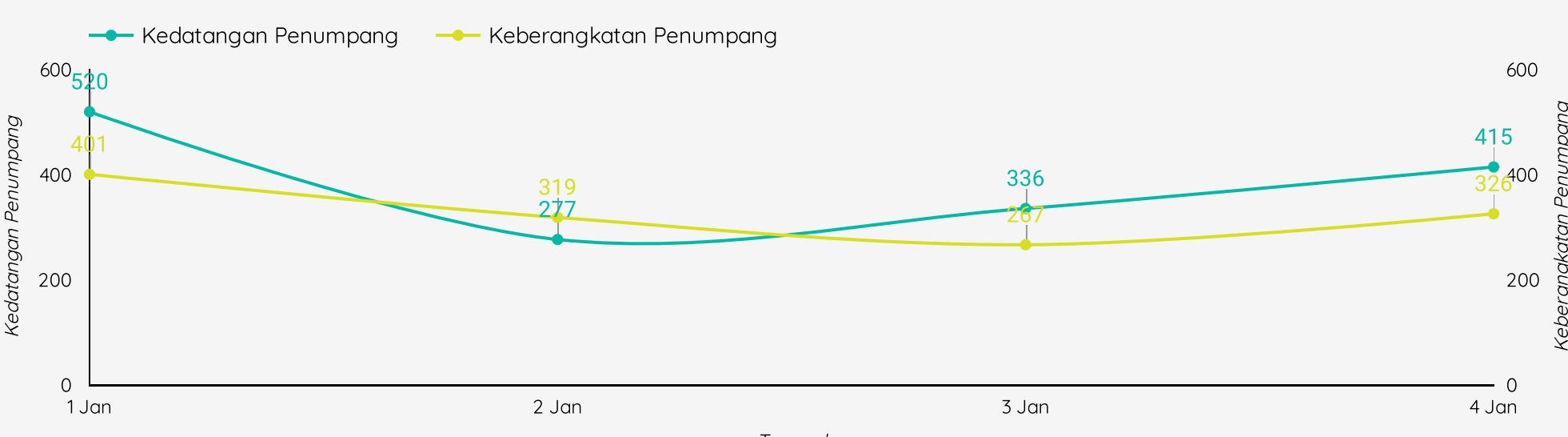
- Jumlah kedatangan dan keberangkatan kapal terbanyak di tanggal 2 Januari 2025 (35 kapal) dengan rata-rata 21 kapal per hari.
- Lalu lintas kapal terbanyak di Pelabuhan Cirebon dan paling sedikit di Pelabuhan Patimban.
- Tidak ada kapal yang datang dari luar negeri dan ada dua kapal yang berangkat ke luar negeri.
- Tidak ada kapal yang dilakukan tindakan sanitasi.
- Tidak ada penyakit infeksi emerging yang perlu diawasi dari lalu lintas kapal di minggu ini.

Surveilans Lalu Lintas Pesawat

Trend Kedatangan dan Keberangkatan Pesawat di BKK Kelas I Bandung

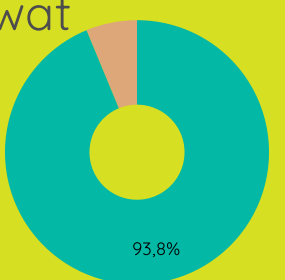


Trend Kedatangan dan Keberangkatan Penumpang di BKK Kelas I Bandung



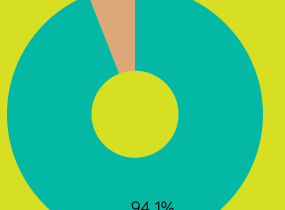
Kedatangan Pesawat

16



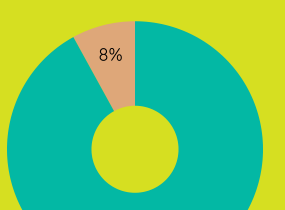
Kedatangan Penumpang

1.548



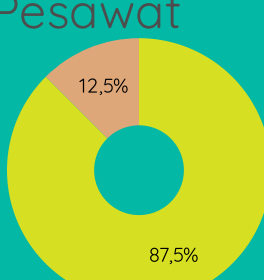
Kedatangan Kru

75



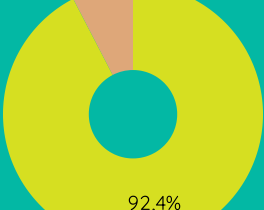
Keberangkatan Pesawat

16



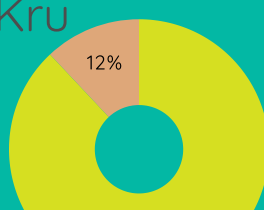
Keberangkatan Penumpang

1.313



Keberangkatan Kru

75



Jumlah terdeteksi Demam

0

Jumlah Sertifikat Angkut Orang Sakit

3

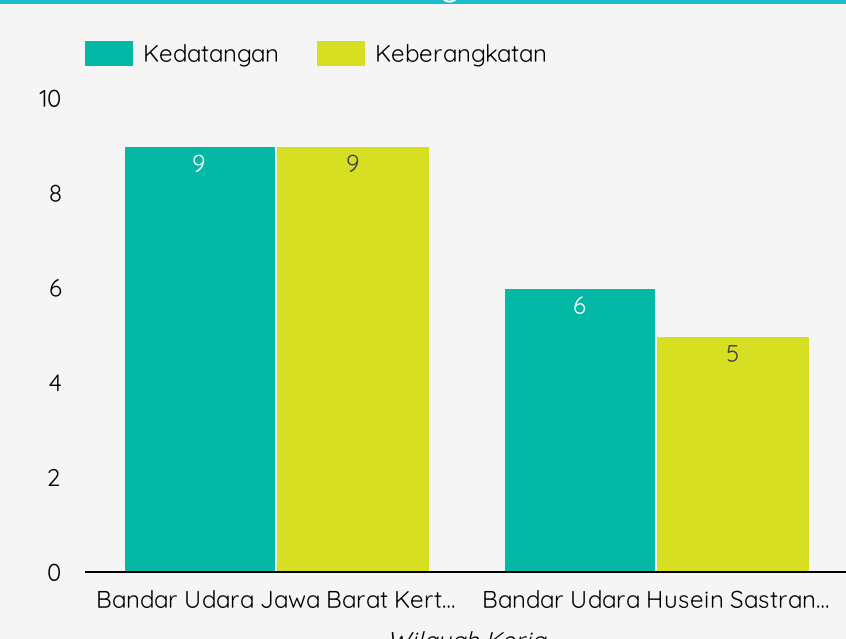
Jumlah Surat Ket. Laik Terbang

4

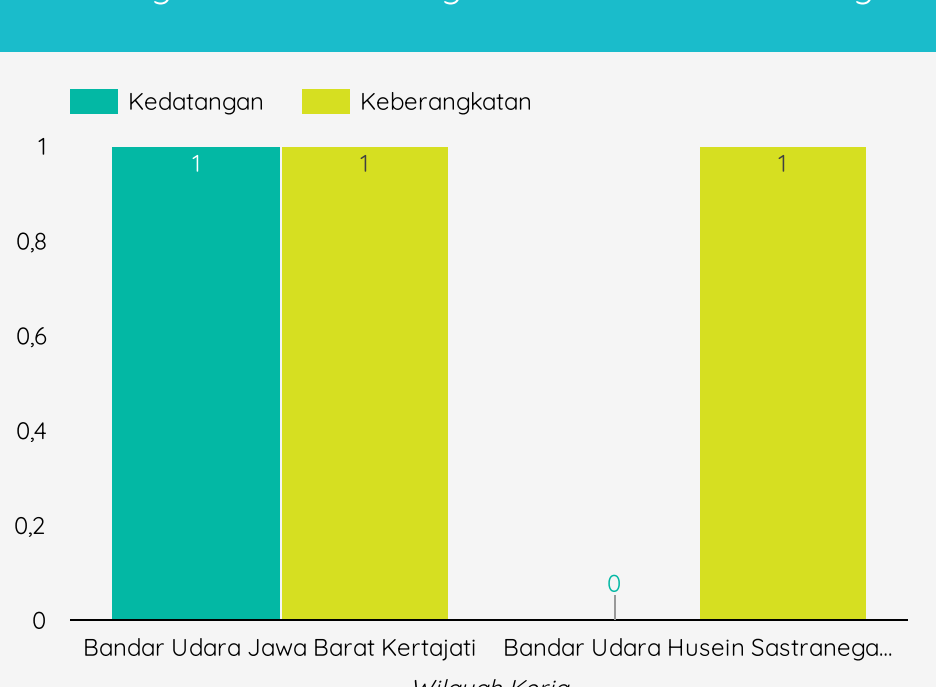
Jumlah Sertifikat Angkut Jenazah

0

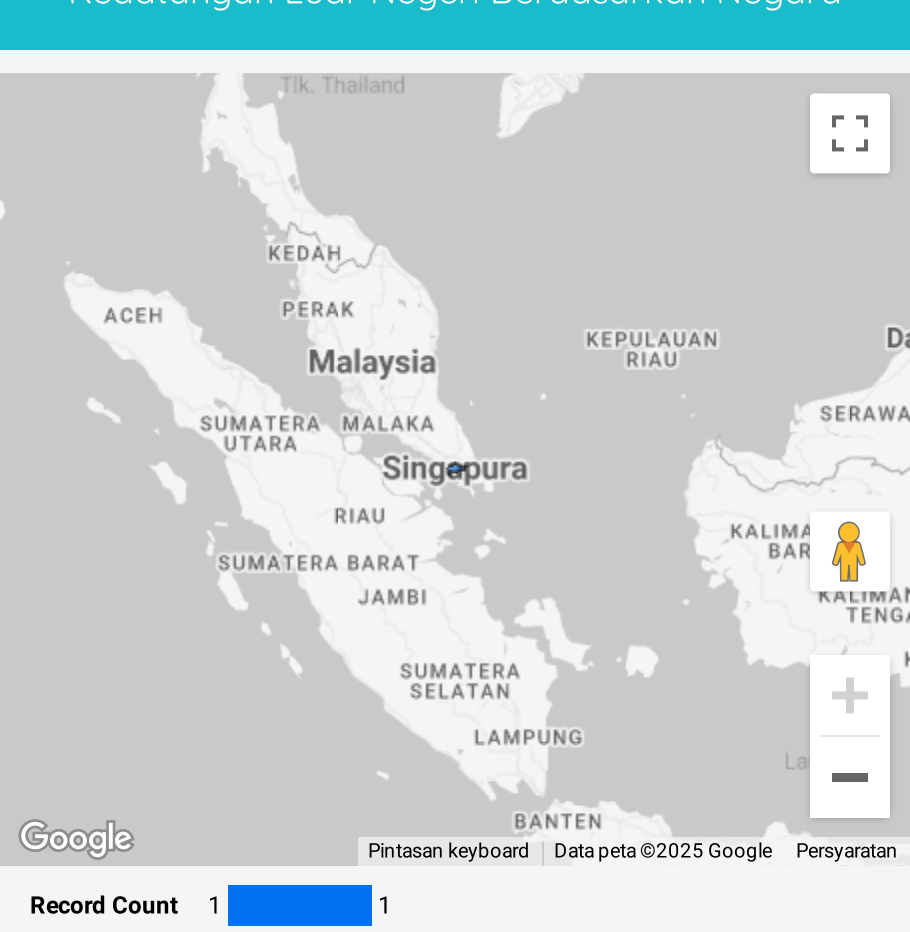
Kedatangan dan Keberangkatan Pesawat Dalam Negeri



Kedatangan dan Keberangkatan Pesawat Luar Negeri



Kedatangan Luar Negeri Berdasarkan Negara



Daftar Penyakit Infeksi Emerging yang Perlu Diwaspadai

Asal Negara	Penyakit yang diwaspadai	Pesawat Datang	Pesawat Datang
1. Singapura	LEGIONELLOSIS, MENINGITIS MENINGOKOKUS, MPOX	1	100%

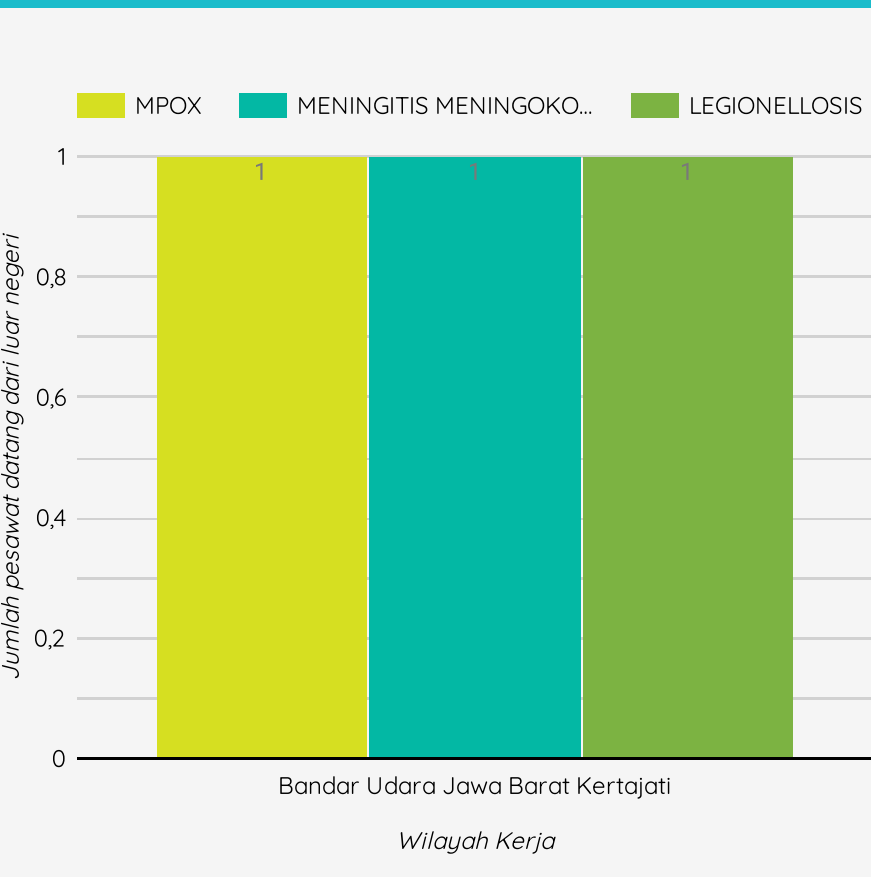
Total keseluruhan

1

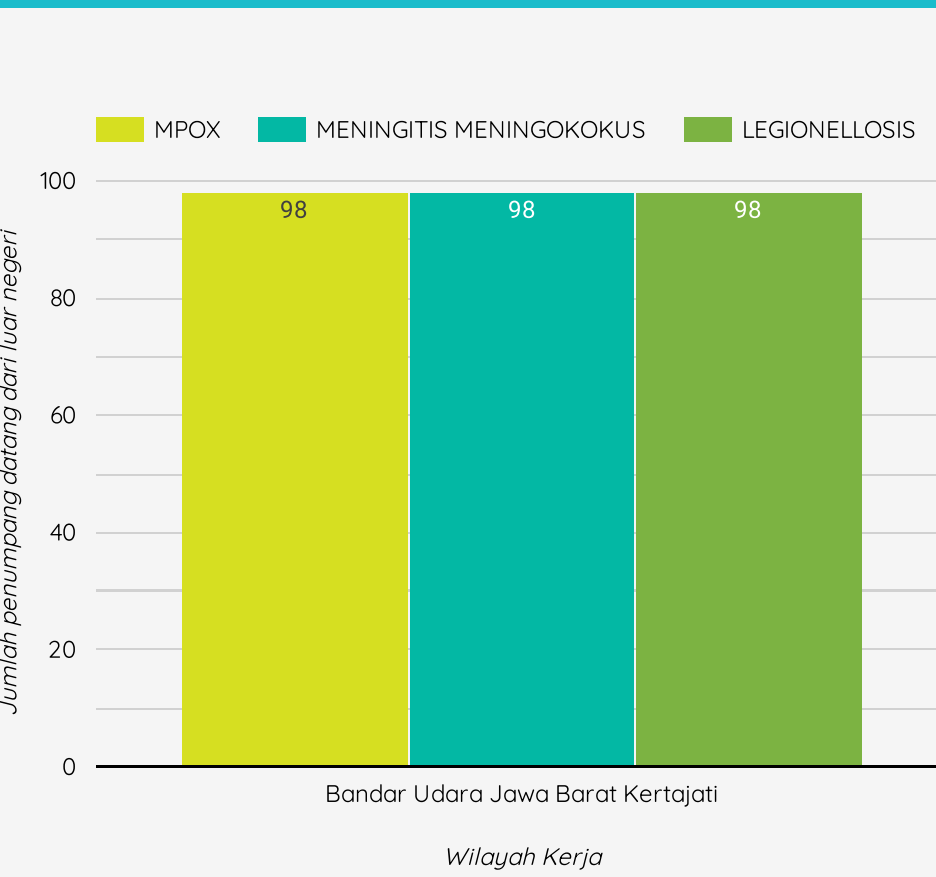
100%

1 - 1 / 1

Jumlah Pesawat dari Luar Negeri Berdasarkan Potensi Faktor Risiko Penyakit Infeksi Emerging



Jumlah Penumpang dari Luar Negeri Berdasarkan Potensi Faktor Risiko Penyakit Infeksi Emerging



Grafik diatas menggambarkan jumlah pesawat dan penumpang yang datang dari luar negeri berdasarkan jenis penyakit infeksi emerging yang sedang berkembang di negara asal kedatangan

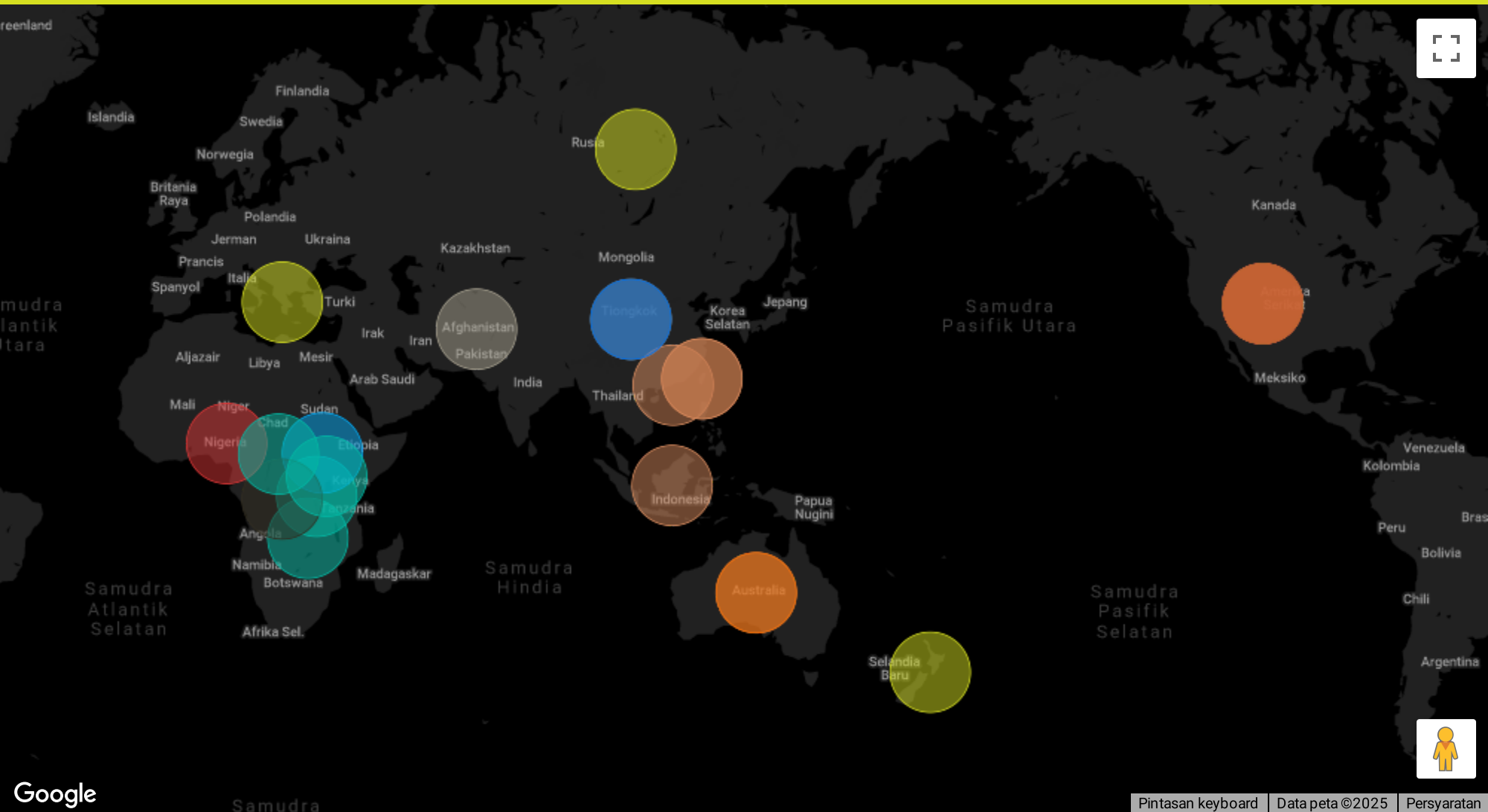
- Jumlah kedatangan dan keberangkatan pesawat terbanyak di tanggal 1 dan 3 Januari (10 pesawat) dengan rata-rata 8 pesawat per hari.
- Jumlah kedatangan dan keberangkatan penumpang terbanyak di tanggal 1 Januari (921 orang) dengan rata-rata 725 orang per hari.
- Ada satu pesawat yang datang dari luar negeri terjangkit (Singapura).
- Tidak ada penumpang yang terpantau demam.
- Ada penerbitan empat Surat Keterangan Laik Terbang (SKLT) dan satu Sertifikat Izin Angkut Orang Sakit (SIAOS).
- Penyakit infeksi emerging yang perlu diawasi dari lalu lintas pesawat dan penumpang minggu ini: legionellosis, meningitis meningokokus, mpox.

Surveilans Penyakit Infeksi Emerging

Infeksi

Emerging

Peta Kasus Penyakit Infeksi Emerging Global



Record Count
1 • ● 1

Penyakit
● Mpox ● Covid-19 ● A(H5N1) ● A(H9N2) ● A(H10N3) ● Polio WPV1 ● Polio cVDPV2 ● Demam Lassa
● Cimen-Congo Haemorrhagic Fever (CCHF) ● Legionellosis ● Suspek Legionellosis ● Meningitis Meningokokus ● Listeriosis ● ISPA

	Negara ▾	Penyakit
1.	Zambia	Mpox
2.	Yunani	Covid-19
3.	Uganda	Mpox
4.	Taiwan	Listeriosis
5.	Taiwan	Legionellosis
6.	Sudan Selatan	Polio WPV1
7.	Selandia Baru	Covid-19
8.	Rusia	Covid-19
9.	Republik Burundi	Mpox
10.	Republik Afrika Tengah	Mpox
11.	RD Kongo	Polio cVDPV2
12.	Nigeria	Demam Lassa
13.	Indonesia	Legionellosis
14.	Hongkong	Legionellosis
15.	Cina	A(H10N3)
16.	Cina	A(H9N2)
17.	Cina	ISPA
18.	Bali	Suspek Legionellosis
19.	Australia	Meningitis Meningokokus
20.	Australia	Legionellosis
21.	Amerika Serikat	Listeriosis
22.	Amerika Serikat	A(H5N1)
23.	Amerika Serikat	Meningitis Meningokokus
24.	Amerika Serikat	Legionellosis
25.	Afganistan	Cimen-Congo Haemorrhagic Fever (CCHF)

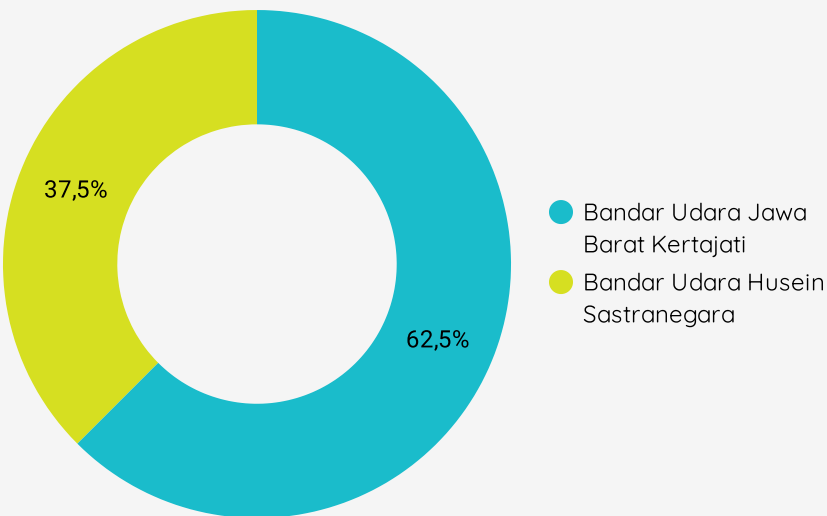
1 - 25 / 25 < >

- Mpox : Terjadi peningkatan kasus Mpox secara global, dengan 118.863 kasus konfirmasi dan 263 kematian hingga 30 November 2024. Negara-negara dengan kasus terbanyak adalah AS, Brasil, dan RD Kongo. Di Indonesia, terdapat 88 kasus konfirmasi di 5 provinsi.
- Covid-19 : COVID-19 masih berkembang secara global dengan 777.112.363 kasus konfirmasi dan 7.079.587 kematian hingga 22 Desember 2024. Rusia, Yunani, dan Selandia Baru melaporkan rata-rata kasus harian terbanyak. Di Indonesia, terdapat 6.830.411 kasus konfirmasi dan 162.066 kematian.
- Avian Influenza : Terdapat penambahan kasus A(H5N1) pada manusia di Amerika Serikat, A(H9N2) di Cina, dan A(H10N3) di Cina. Secara global, A(H5N1) telah menyebabkan 962 kasus dengan 465 kematian sejak 2003.
- Legionellosis : Terdapat penambahan kasus Legionellosis di Taiwan, Australia, dan Hongkong. Di Indonesia, terdapat 16 kasus konfirmasi dan 126 kasus suspek.
- Meningitis Meningokokus : Terdapat penambahan kasus di Australia dan Amerika Serikat. Secara global, terdapat 13.415 kasus meningitis dengan 2.855 kasus konfirmasi meningitis meningokokus dan 910 kematian
- Terdapat penambahan kasus polio tipe WPV1 di Pakistan dan tipe cVDPV2 di Sudan Selatan dan RD Kongo. Di Indonesia, terdapat 7 kasus cVDPV2.
- Penyakit Infeksi Emerging Lainnya : Terdapat peningkatan kasus ISPA di Cina, penambahan kasus Listeriosis di Taiwan dan Amerika Serikat, serta laporan kasus CCHF di Afghanistan.

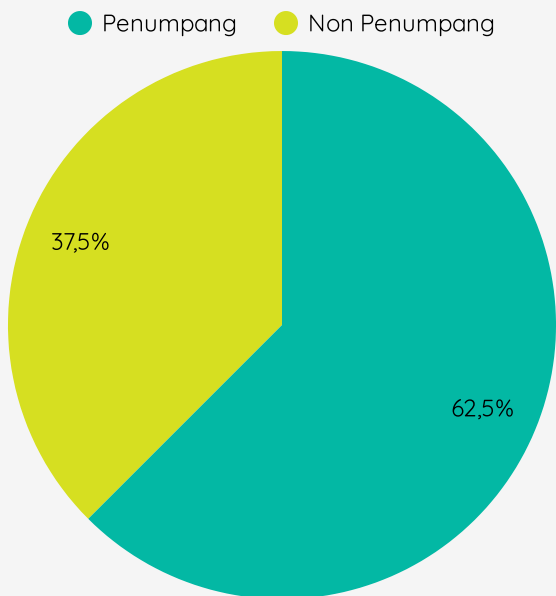
1 - 1 / 1 < >

Surveilans Kunjungan Klinik BKK Bandung

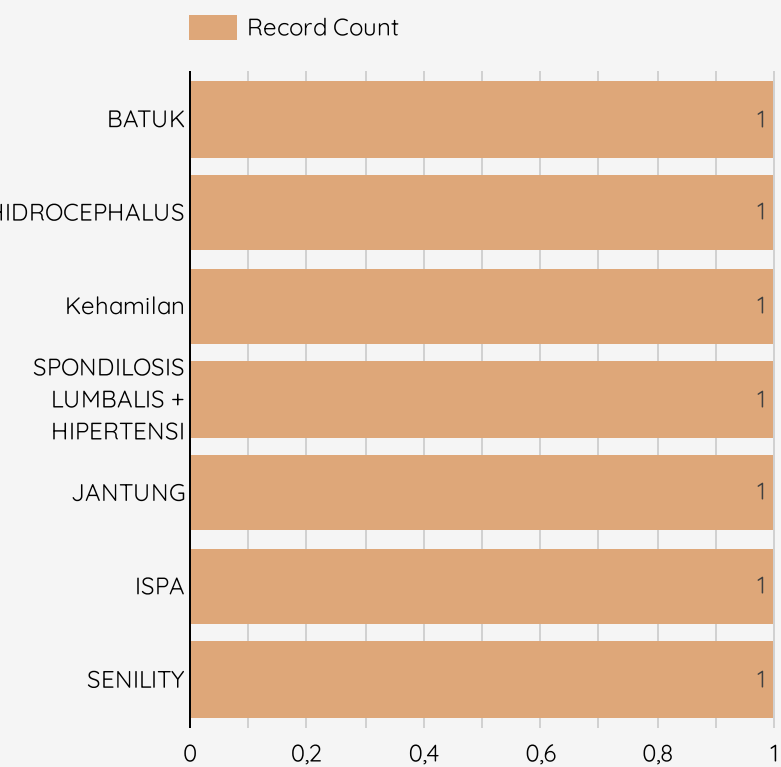
Distribusi Berdasarkan Wilayah Kerja



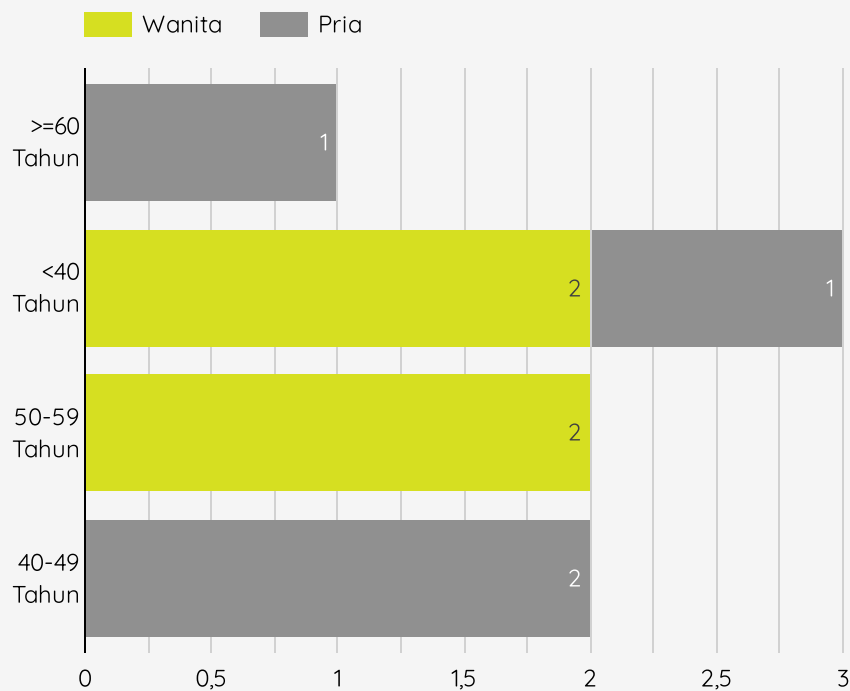
Distribusi Berdasarkan Jenis Pasien



Distribusi Berdasarkan Diagnosa

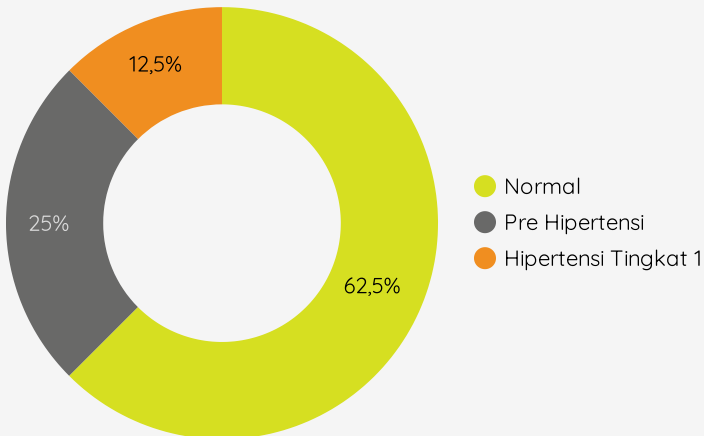


Distribusi Berdasarkan Jenis Kelamin dan Usia



Distribusi Berdasarkan Klasifikasi Tekanan Darah

Jenis Kelamin / Record Count		
Kategori hipertensi	Wanita	Pria
Pre Hipertensi	1	1
Normal	2	3
Hipertensi Tingkat 1	1	-
Total keseluruhan	4	4



Hipertensi

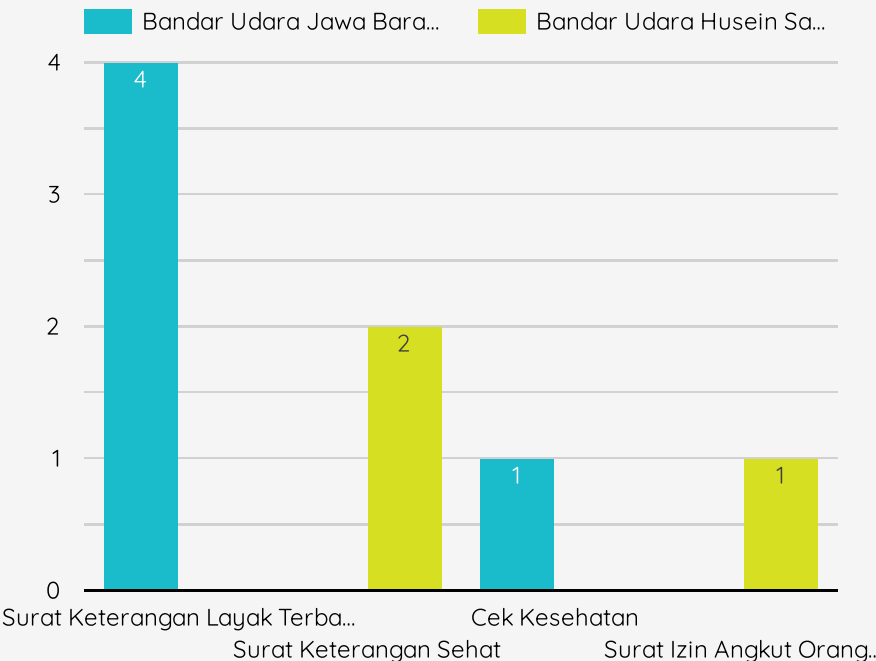
Disebut "The Silent Killer" karena sering tanpa keluhan. Hipertensi menjadi kontributor tunggal utama untuk penyakit jantung, gagal ginjal, dan stroke di Indonesia. Setiap peningkatan tekanan darah 20/10 mm Hg akan meningkatkan risiko terjadinya penyakit jantung koroner 2 kali lebih tinggi (<https://p2ptm.kemkes.go.id/>)

Pre Hipertensi menurut JNC - VII 2003 adalah apabila tekanan darah sistole 120-139 mmhg dan tekanan darah diastole 80-89 mmhg.

Distribusi Berdasarkan Alamat Domisili

Alamat (Kabupaten/Kota)	Alamat (Kabupaten/Kota)
1. KOTA BANDUNG	
2. KABUPATEN MAJALENGKA	
3. KOTA BALIKPAPAN	
4. KOTA CIREBON	
5. KOTA SAMARINDA	

Distribusi Berdasarkan Keperluan Kunjungan



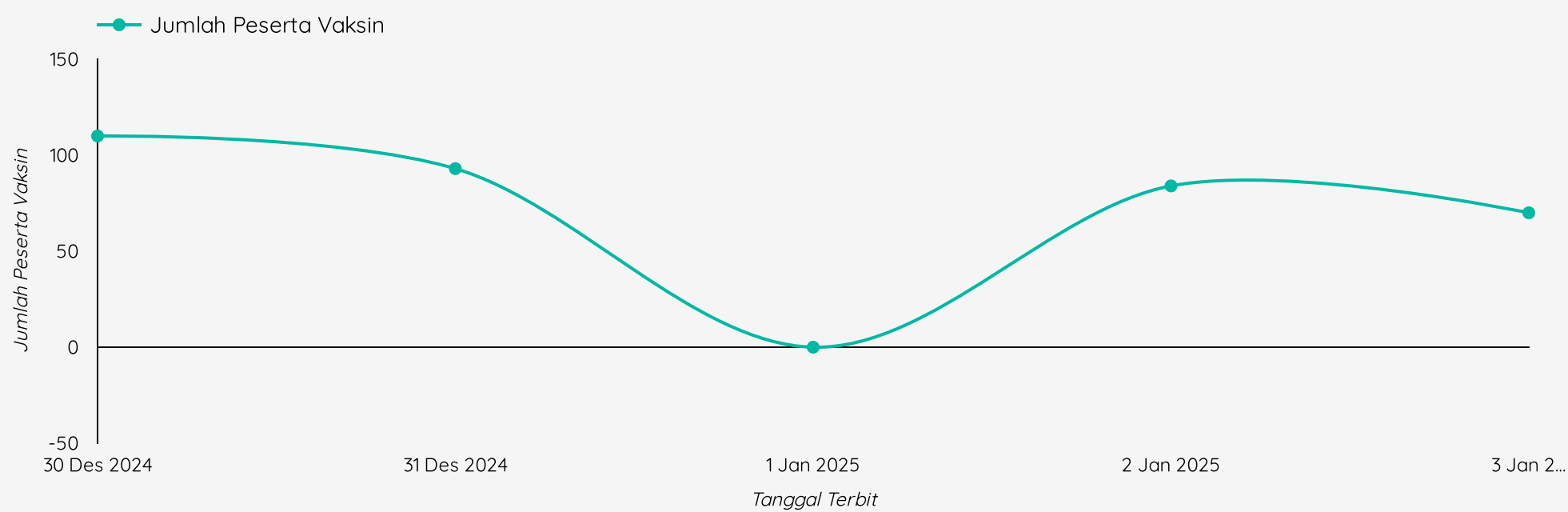
1 - 5 / 5

- Kunjungan klinik wilker Bandar Udara Jawa Barat Kertajati didominasi oleh penumpang untuk keperluan pembuatan Surat Keterangan Layak Terbang (SKLT), sedangkan klinik wilker Bandar Udara Husein Sastranegara didominasi oleh non penumpang untuk keperluan pembuatan surat keterangan sehat
- Sebagian besar pengunjung klinik wilker Bandar Udara Jawa Barat Kertajati dan Bandar Udara Husein Sastranegara adalah wanita
- Pengunjung klinik terbanyak wilker Bandar Udara Jawa Barat Kertajati adalah pada rentang usia < 40 tahun, sedangkan Bandar Udara Husein Sastranegara adalah 40-49 tahun
- Dari seluruh pengunjung klinik di kedua wilker tersebut, yang memiliki diagnosa penyakit menular terdapat di wilker Bandar Udara Husein Sastranegara yaitu batuk 1 orang dan ISPA 1 orang
- Keseluruhan pengunjung klinik dari kedua wilker tersebut jika dilihat berdasarkan klasifikasi tekanan darah, menderita pre hipertensi sebesar 25%, hipertensi tingkat 1 sebesar 12,5%
- Mayoritas pengunjung klinik wilker Bandar Udara Jawa Barat Kertajati berdomisili di Kabupaten Majalengka, sedangkan Bandar Udara Husein Sastranegara keseluruhan berdomisili di Kota Bandung

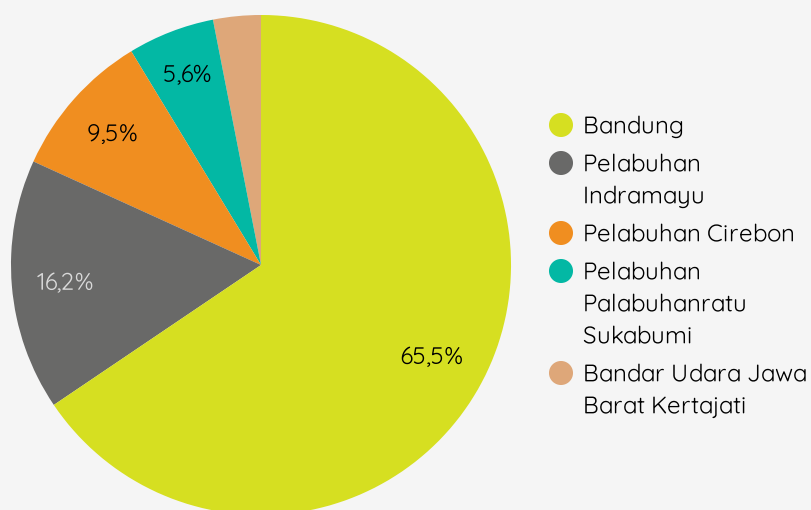
1 - 1 / 1

Surveilans Vaksinasi Internasional

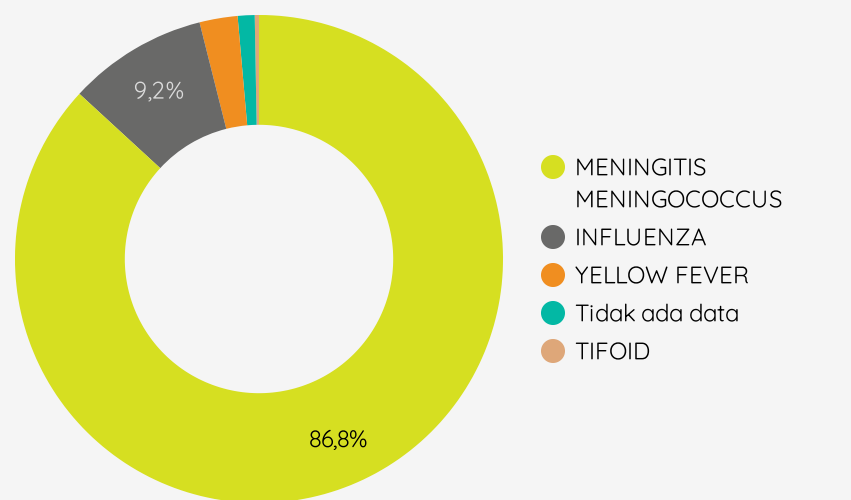
Trend Jumlah Peserta Vaksinasi Internasional di BKK Kelas I Bandung



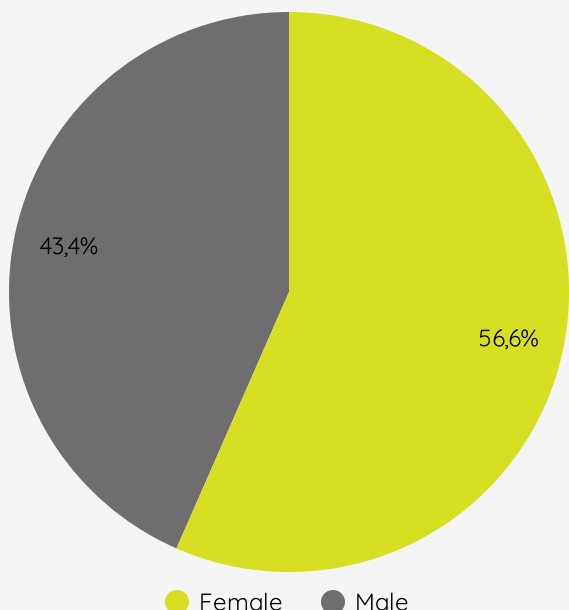
Distribusi Berdasarkan Wilayah Kerja



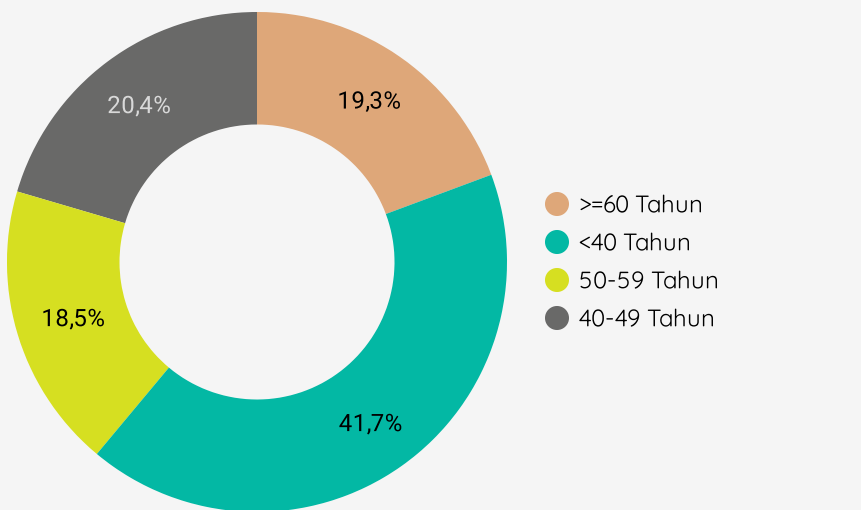
Distribusi Berdasarkan Jenis Permohonan Vaksinasi



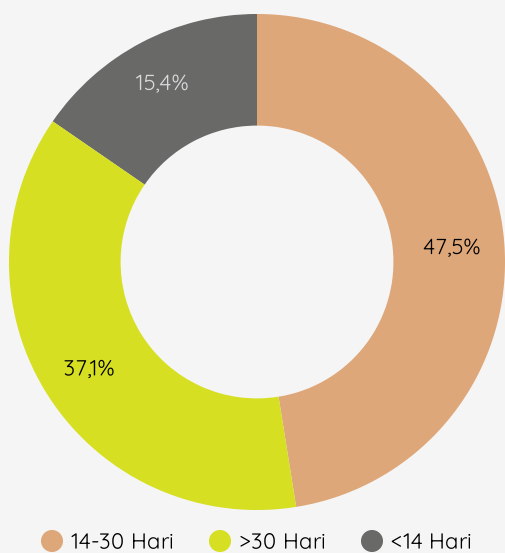
Distribusi Berdasarkan Jenis Kelamin



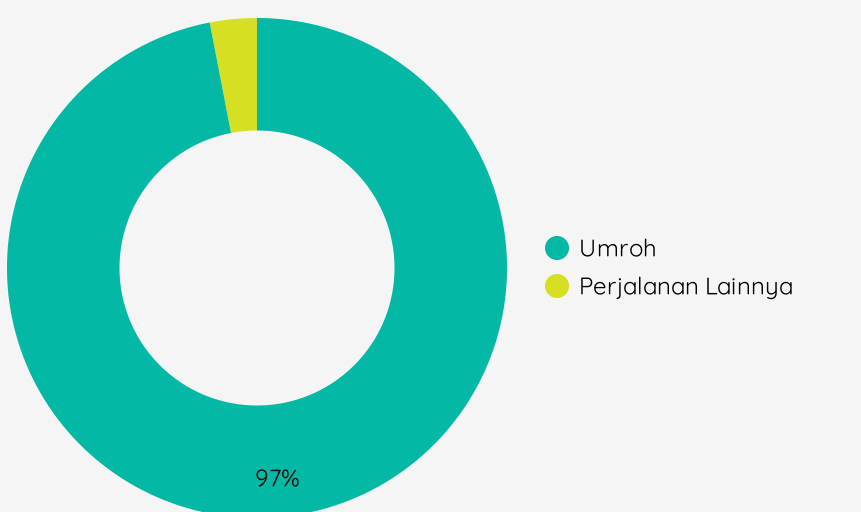
Distribusi Berdasarkan Kelompok Usia



Distribusi Berdasarkan Jarak Vaksinasi dengan Keberangkatan

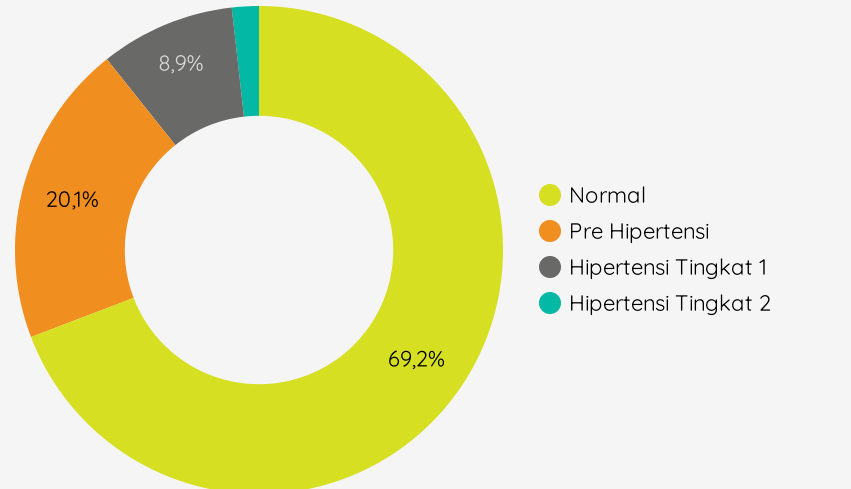


Distribusi Berdasarkan Tujuan Vaksinasi



Distribusi Berdasarkan Klasifikasi Tekanan Darah

Jenis Kelamin / Record Count		
Kategori HT	Perempuan	Laki Laki
Normal	98	57
Pre Hipertensi	23	22
Tidak ada data	15	6
Hipertensi Tingkat 1	9	11
Hipertensi Tingkat 2	1	3
Total keseluruhan	146	99



Jumlah peserta vaksinasi di BKK Bandung mengalami sedikit penurunan dari hari pertama hingga hari terakhir minggu ke 1 Tahun 2025. Jumlah peserta vaksinasi paling banyak adalah di kantor induk Bandung dan paling sedikit di Wilayah Kerja Bandar Udara Jawa Barat Kertajati.

Peserta vaksinasi didominasi oleh jenis kelamin perempuan dan kelompok umur dibawah 40 tahun. Jenis permohonan vaksinasi paling banyak adalah meningitis meningokokus dengan tujuan vaksinasi sebagian besar untuk ibadah umroh. Sebanyak 15,4% peserta vaksin divaksinasi kurang dari 14 hari sebelum keberangkatan. Tekanan darah sebagian besar normal. Sebanyak 30,8% peserta vaksinasi dengan kondisi pre hipertensi hingga hipertensi tingkat 2 dan paling banyak diderita oleh laki-laki.

Kesimpulan dan Rekomendasi

Kesimpulan ▾

1. Terdapat kasus yang perlu menjadi perhatian di wilayah buffer yaitu: 1 kasus malaria konfirmasi di Puskesmas Pasir Kaliki Kota Bandung, 3 suspek dengue di Puskesmas Pasir Kaliki Kota Bandung, 2 suspek dengue di Puskesmas Kesunean Kota Cirebon, 2 suspek dengue di Puskesmas Margadadi Kabupaten Indramayu, dan 1 suspek dengue di Puskesmas Sukra Kabupaten Indramayu
2. Terdapat 6 suspek Meningitis/Encephalitis (2 orang di Kota Bogor, 1 orang di Kota Bandung, 1 orang di Kota Sukabumi, 1 orang di Kabupaten Bogor, 1 orang di Kabupaten Tasikmalaya)
3. Terdapat 2 (dua) sinyal KLB di Provinsi Jawa Barat yaitu: Suspek Tetanus Neonatorum di Kecamatan Rumpin Kabupaten Bogor sebanyak 1 (satu) orang dan Suspek Dengue di Kecamatan Cibalong Kabupaten Garut sebanyak 4 (empat) orang.
4. Sebanyak 15,4% peserta vaksin divaksinasi kurang dari 14 hari sebelum keberangkatan. Peserta vaksin dengan kondisi pre hipertensi hingga hipertensi tingkat 2 sebanyak 30,8%
5. Pelaku perjalanan udara yang datang dan pergi di wilayah kerja BKK Kelas I Bandung sudah melalui pemantauan kesehatan petugas serta dinyatakan sehat dan laik terbang (kecuali yang diberikan SIAOS). Tidak ada pelaku perjalanan yang datang dalam kondisi demam.
6. Lalu lintas kapal di wilayah kerja BKK Kelas I Bandung berasal dari wilayah yang tidak terjangkit penyakit infeksi menular. Kapal dan ABK yang datang dan pergi dinyatakan sehat.
7. Dari seluruh pengunjung klinik di wilker Bandar Udara Jawa Barat Kertajati dan Bandar Udara Husein Sastranegara, yang memiliki diagnosa penyakit menular terdapat di wilker Bandar Udara Husein Sastranegara yaitu batuk 1 orang dan ISPA 1 orang
8.
 - Beberapa penyakit infeksi emerging masih menjadi ancaman global, seperti Mpox, COVID-19, Avian Influenza, Legionellosis, dan Meningitis Meningokokus.
 - Indonesia perlu mewaspadaai peningkatan kasus Mpox di negara-negara lain dan tetap melanjutkan surveilans untuk COVID-19 dan Avian Influenza.
 - Penyakit-penyakit seperti Polio, MERS, Nipah, Lassa, West Nile, dan Marburg masih menjadi perhatian di beberapa negara, meskipun belum ada kasus yang dilaporkan di Indonesia.
 - Penting untuk terus memantau perkembangan situasi global dan memperkuat sistem surveilans dan respons di Indonesia

Rekomendasi ▾

1. Petugas entomolog kesehatan dan sanitarian agar lebih intens berkoordinasi dengan puskesmas di wilayah buffer untuk bersama - sama melakukan pemberantasan vektor dan BPP
2. Menggalakan sosialisasi tentang pentingnya vaksinasi internasional kepada masyarakat untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pencegahan penyakit potensial wabah yang dapat dicegah oleh vaksinasi
3. Melakukan Penyelidikan Epidemiologi bersama-sama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten / Kota untuk mengetahui sumber penularannya
4. Lebih meningkatkan pengawasan terhadap penyakit potensial wabah terhadap penumpang

Diterbitkan Oleh:

Tim Kerja Surveilans dan Penindakan Pelanggaran
Kekarantinaan Kesehatan

Pembina:

Kepala Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Bandung

Penanggungjawab:

Ketua Tim Kerja Surveilans dan Penindakan Pelanggaran
Kekarantinaan Kesehatan

Tim Penyusun:

Liana Rica Mon Via, SKM, M.Epid
Keke Riskawati, SKM
Amanda Cherkayani Sejati, SKM, MPH
Luki Sumarto, SKM
Arsy Nessya Pramudyawanti, SKM
Tukitno, SKM
Muldie, SKM
Teguh Dhika Rohkuswara, SKM, M.Epid
Yeni Suryamah, SKM, M.Epid
Moh. Imanuddin Salam, SKM
Yenni Rissa, SKM
Akmal Firmansyah Putra
Abdul Latif Fitroh, SKM

Editor:

Keke Riskawati, SKM